

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimumkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Menurut **Sudana (2015:9)** Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dalam studi ini didefinisikan sebagai nilai pasar dari saham perusahaan. Nilai pasar merupakan nilai dari saham yang berlaku dipasaran. Nilai ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan pasar atas saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan menjadi sinyal positif bagi investor, bahwa nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Peningkatan nilai perusahaan dipandang sebagai suatu prestasi yang mencerminkan peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham dapat tercermin dari keuntungan yang diperoleh dari per lembar saham yang diinvestasikannya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham. Nilai perusahaan direpresentasikan dengan nilai pasar dari saham. Artinya, bahwa tingginya nilai pasar dari saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan, dan sebaliknya.

Menurut **Puspitaningtyas (2017)** dari sisi investor, informasi tentang nilai perusahaan penting untuk pengambilan keputusan investasi saham, sebab informasi ini akan membantu investor mengetahui saham mana yang bertumbuh dan memiliki kinerja yang baik. Pengukuran nilai perusahaan memberikan informasi berkaitan dengan ketertarikan investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan. Pengukuran ini mencerminkan bagaimana saham perusahaan dinilai oleh investor. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan perusahaan tersebut dinilai memiliki kinerja yang baik.

Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Agency theory menyatakan berbeda, pihak manajemen bisa saja bertindak mengutamakan kepentingan dirinya (**Samosir, 2017**)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas dan kebijakan hutang. Menurut **Anisa (2017)** Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholder yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Menurut **Musabbihan & Purnawati (2018)** terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, oleh faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, dividen, penghematan pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal. Menurut **Amirya & Atmini (2018)** faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Namun, dalam penelitian ini hanya akan dibahas dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen, karena dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, masih ditemukan kontroversi dalam pengaruh variabel tersebut terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut **Raningsih & Artini (2018)** Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk

menilai perusahaan. Perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa datang.

Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan. Pertumbuhan prospek tersebut oleh investor akan ditangkap sebagai sinyal positif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA). Rasio ROA adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik. Pertumbuhan ROA akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat *return* investasi yang tinggi. Pertumbuhan ROA juga dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan mempunyai prospek pertumbuhan yang baik. Investor akan termotivasi untuk meningkatkan transaksi permintaan saham sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Menurut **Kartika Dewi & Abundanti (2019)** untuk memperoleh sumber pendanaan, perusahaan dapat mempercayakan sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan seperti penyusutan dan laba ditahan, selain itu perusahaan juga dapat memperoleh sumber pendanaan dari luar perusahaan misalnya hutang dan penerbitan saham. Perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun panjang.

Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. artinya *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki rasio *leverage* yang lebih kecil. *Leverage* merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Dengan menggunakan *leverage*, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh keuntungan namun juga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, karena leverage keuangan berarti perusahaan membebankan risiko kepada pemegang saham sehingga mempengaruhi return saham

Menurut **Macfoedz (2019)** *Leverage* merupakan perbandingan antara dana yang berasal dari modal sendiri dengan dana yang berasal dari kreditur. Rasio ini sangat penting bagi kreditur atau calon kreditur untuk mengetahui seberapa besar dana

dalam perusahaan yang dimiliki para pemilik (pemegang saham), hal ini diperlukan agar bisa menentukan tingkat keamanan para kreditur. Jika dana dibandingkan dengan dana yang disediakan kreditur maka perusahaan tersebut akan sangat bergantung pada kreditur. Manfaat dari *leverage* adalah memberikan informasi yang bermanfaat dalam penentuan manfaat utang.

Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya, karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi. Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dari harapan berbagai pihak baik pihak internal maupun eksternal terkait pertumbuhan perusahaan sangat besar karena perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang tumbuh dan berkembang sehingga diharapkan dapat mendatangkan laba di masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat berdasarkan pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan aset dapat diartikan sebagai perubahan atau tingkat pertumbuhan tahunan dari aset total perusahaan sebelumnya ke tahun selanjutnya. Perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki prospek yang baik bagi investor, hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Menurut **Harahap (2016)**, Pengukuran pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio Asset Growth (AG) dan Sales Growth (SG). AG merupakan rasio pertumbuhan yang menggambarkan kenaikan atau penurunan aset perusahaan

dalam setiap tahunnya. SG merupakan rasio pertumbuhan yang menggambarkan kenaikan atau penurunan penjualan perusahaan setiap tahunnya

Penelitian yang dilakukan oleh **Alamsyah (2017)** menemukan hasil bahwa profitabilitas (ROI) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dan penelitian yang dilakukan oleh **Suwardika & Mustanda (2017)** menemukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan **Husna & Rahayu (2020)** menemukan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya nilai perusahaan pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Semakin tinggi nilai profitabilitas semakin tinggi nilai suatu perusahaan
3. Belum maksimalnya pertumbuhan beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Tinggi rendahnya profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan
5. Adanya kesulitan untuk menentukan factor factor yang berpengaruh pada nilai suatu perusahaan.
6. Pendapatan pada perusahaan manufaktur masih rendah
7. Tingkat hutang pada perusahaan manufaktur masih tinggi

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari fenomena di atas, agar penelitian ini terarah dan memberikan hasil yang baik, maka penulis hanya akan membatasi permasalahan yaitu : penelitian ini hanya terbatas dalam kurung waktu empat tahun yaitu 2015-2019 dan Faktor-faktor variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini hanya bergerak di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang penelitian diatas, maka diidentifikasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara persial pada perusahaan manufaktur pada periode 2015-2019?
2. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan secara persial pada perusahaan manufaktur pada periode 2015-2019?
3. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan secara persial pada perusahaan manufaktur pada periode 2015-2019?
4. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan secara silmutan pada perusahaan manufaktur pada periode 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisa data. Secara khusus penelitian bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara Persial pada perusahaan manufaktur pada periode 2015-2019?
2. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan secara persial pada perusahaan manufaktur pada periode 2015-2019?

3. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan secara persial pada perusahaan manufaktur pada periode 2015-2019?
4. Pengaruh profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan secara silmutan pada perusahaan manufaktur pada periode 2015-2019?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan ini. Beberapa pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dengan laporan ini diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2015-2019.

2. Bagi Akademisi

Peneliti berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa akuntansi sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dan membantu mahasiswa dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian

selanjutnya, yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan topik ini.